

## **Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 23 Palembang**

**Feby Mon Harahap<sup>1</sup>, Ulinniam<sup>2</sup>, Ladestam Sitinjak<sup>3</sup>, Samuel Urath<sup>4</sup>, Afif Alfiyanto<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, <sup>2</sup>STKIP Pangeran Dharma Kusuma Segeran Juntinyuat Indramayu Jawa Barat, <sup>3</sup>Sekolah Tinggi Perikanan Sibolga, <sup>4</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saumlaki, <sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail:

<sup>1</sup>oliviafebyharahap6@gmail.com,<sup>2</sup>ulinniam26@gmail.com,<sup>3</sup>ladestamsitinjak4@gmail.com,<sup>4</sup>urathsamuel@gmail.com,

<sup>5</sup>afifalfiyanto\_uin@radenfatah.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SMPN 23 Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan/obyek penelitian (seorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilihat dari 1) pemberian motivasi kepada guru; 2) pengarahan kepala sekolah kepada guru dan staf; 3) koordinasi antara kepala sekolah dengan guru atau sesama guru; dan 4) komunikasi kepala sekolah yang baik dengan guru. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu 1) sekolah memfasilitasi WiFi untuk guru guna menunjang proses pembelajaran daring selama guru berada disekolah; 2) guru mampu membuat video pembelajaran atau mencari sumber pembelajaran dari berbagai media; 3) memberikan kuota internet gratis setiap bulannya kepada siswa; 4) siswa mampu beradaptasi dengan aplikasi pembelajaran daring, seperti Google Classroom dan Zoom. Faktor penghambatnya, yaitu 1) terkendala sinyal dan kuota internet yang terbatas; 2) jaringan internet yang tidak stabil.

**Kata kunci:** *pelaksanaan, pembelajaran daring, pandemi covid-19*

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the implementation of online learning during the COVID-19 pandemic at 23 Palembang Junior High School. This research uses descriptive qualitative research, namely research methods that describe the state/object of research (a person, community institution, etc.) at the present time based on the facts that appear as they

are. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The implementation of online learning can be seen from 1) providing motivation to teachers; 2) direction of the principal to teachers and staff; 3) coordination between the principal and teachers or fellow teachers; and 4) good principal communication with teachers. Factors supporting the implementation of online learning, namely 1) schools facilitate WiFi for teachers to support the online learning process while the teacher is at school; 2) teachers are able to make learning videos or find learning resources from various media; 3) provide free internet quota every month to students; 4) students are able to adapt to online learning applications, such as Google Classroom and Zoom. The inhibiting factors are 1) constrained by signal and limited internet quota; 2) unstable internet network.

**Keywords :** *implementation, online learning, covid-19 pandemic*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar akan terprogram dalam membuka personalitas yang mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada dalam diri manusia agar mencapai tujuan dan target tertentu dalam mencapai kehidupan dan kegiatan yang secara sadar dan sengaja, serta tanggung jawab yang dilakukan oleh orang tua kepada anak sehingga timbul interaksi dari orang tua kepada anak tersebut agar mencapai cita-citanya dan berlangsung terus menerus (Nanlohy et al., 2021).

Pembelajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik dan siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran, strategi pengajaran, media pengajaran, dan evaluasi pengajaran (Panggabean et al., 2021). Pembelajaran merupakan aktivitas inti dari proses pendidikan siswa di sekolah. Pada kegiatan itu, siswa secara langsung dapat belajar pada setiap mata pelajaran yang ada di sekolah dengan bantuan guru sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator dan pembimbing serta pendidik bagi siswa sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kebaikan (Suyanto & Jihad, 2013).

Adanya pandemi Virus Covid-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara Daring (dalam jaringan). Metode pembelajaran daring yaitu untuk menjangkau kelompok target yang luas. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara masif/utuh dengan peserta didik yang tidak terbatas (Sadikin & Hamidah, 2020). Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti zoom, *video converence*, telepon atau *live chat*, melalui *whatsapp group* (SE Kemendikbud Nomor 35952/MPK.A/HK/2020, 2020).

Di dalam bidang pendidikan, prosedur yang dilakukan selama pandemi Covid-19 yaitu dengan sistem, dimana seorang guru memberikan materi dan soal yang nantinya dikirim

melalui ponsel/laptop peserta didik atau orang tua. Kemudian peserta didik bertugas untuk mengerjakan tugas dari guru (Rosali, 2020). Hasil pekerjaan atau tugas tersebut kemudian dikirim kembali kepada guru melalui media yang telah disediakan, baik media sosial, aplikasi, atau dikumpulkan semua tugas ke sekolah sesuai jadwal. Implementasi pembelajaran baik secara luring ataupun daring yang telah dilakukan pada saat ini, secara umum telah berjalan dengan efektif (Zulkifli et al., 2021). Walaupun telah nampak problematika yang muncul dan diharuskan untuk mengevaluasi hal tersebut.

Problematika yang muncul diantaranya yaitu, kuota internet yang terlalu banyak untuk dipakai serta tugas para siswa yang menumpuk (Nugraha et al., 2021). Walaupun demikian, proses pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Akan tetapi, semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan juga harus mengevaluasinya agar tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Implementasi pembelajaran daring atau luring yang telah dijalani oleh sekolah-sekolah Negeri atau swasta sudah berjalan beberapa bulan ini, secara umum berjalan dengan lancar. Kendati demikian, seiring perjalanan waktu sudah muncul banyak permasalahan (Malyana, 2020). Di antaranya tugas guru yang terlalu banyak sampai keluhan soal kuota dan jaringan internet (Suharno, 2020). Apresiasi layak diberikan kepada guru, sekolah, dan peserta didik karena mereka bisa beradaptasi dengan cepat. Namun, seiring berjalannya waktu semua pihak perlu mengevaluasi pembelajaran daring tersebut agar tujuannya bisa tercapai secara optimal dalam meningkatkan mutu sekolah. Kompetensi melaksanakan pembelajaran daring dan luring dapat ditingkatkan melalui bimbingan dengan metode konsultasi.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 23 Palembang yang berada dipinggiran kota Palembang. Pada proses pembelajaran daring di SMPN 23 Palembang, ditemukan beberapa masalah yaitu banyak siswa yang tidak dapat belajar secara daring dengan lancar karena terbatasnya sumber belajar. jaringan internet yang tidak kuat, dan beberapa siswa yang tidak memiliki handphone atau laptop sebagai media pembelajaran daring. Disisi lain, pelaksanaan pembelajaran secara di sekolah tersebut sudah terlaksana.

Pada pembelajaran daring, biasanya guru menggunakan *whatsapp* dan *zoom*. Penggunaan aplikasi itu di dukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran daring. Selain itu, guru melakukan persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru juga membuat video pembelajaran atau mendownload video dari internet sebagai media belajar dan membaginya kepada peserta didik. Beberapa kali dalam seminggu guru melaksanakan pembelajaran melalui *zoom* untuk menjelaskan materi pembelajaran. Pihak sekolah juha telah mengeluarkan kebijakan untuk pembelajaran dilaksanakan secara daring. Namun proses pembelajaran secara daring masih banyak menemukan kendala dalam pelaksanaannya seperti ketidak siapan siswa dalam menggunakan aplikasi dan pada akhirnya hasil belajar sejauh ini masih belum optimal.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan/obyek penelitian (seorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak sebagaimana adanya (Nazir, 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah 1) observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian; 2) wawancara, yaitu salah satu acara yang digunakan untuk menggali data secara lisan, bertatap muka langsung, dan mendengarkan informasi yang disampaikan melalui jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan peneliti; dan 3) dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari laporan kejadian-kejadian yang berisi penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian, dan pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya) (Agustin, 2015). Teknik analisis data menurut Miles & Huberman terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Fadli, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pelaksanaan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19**

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan proses menjalankan atau menggerakkan anggota dan mendorong, yang tidak lain merupakan upaya mewujudkan rencana menjadi realistik melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota atau karyawan t dapat menjalankan pekerjaannya secara optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing (Dewi & Sadjarto, 2021).

Pembelajaran daring merupakan tantangan baru bagi guru, karena guru harus mengatur ulang strategi pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa (Novitasari & Nuraeni, 2022). Pembelajaran yang digunakan di SMPN 23 Palembang pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran daring yang dilaksanakan dari pertengahan bulan Maret 2020 hingga Januari 2022. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19.

Pembelajaran yang dilaksanakan saat pandemi covid-19 di SMPN 23 Palembang berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum adalah dengan cara berkomunikasi lewat WhatsApp dan Google Classroom. Guru memberikan materi atau tugas melalui pesan WhatsApp atau Google Classroom berupa teks, video, atau link. Bagi siswa yang tidak punya handpone atau WhatssApp, siswa datang ke sekolah untuk memberikan soal atau bahan ajar sesuai kebutuhan. Pelaksanaan pembelajaran daring mengharuskan guru untuk membuat strategi pembelajaran yang baru. Pembelajaran daring dapat di analisis melalui kegiatan-kegiatan berikut:

#### 1. Pemberian Motivasi

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan semangat sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi. Kesiediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan-kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas dalam program pembelajaran daring (Halimatusadiya et al., 2022).

Pemberian motivasi di SMPN 23 Palembang melalui motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah. Motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat, inspirasi, dan dorongan pada bawahan yang mengikuti pembelajaran daring. *Reward* sendiri rutin diberikan, baik berupa pemberian secara verbal maupun diberikan secara langsung

sehingga membuat kondisi para guru kondusif dan terus semangat dalam memberikan pembelajaran kepada anak didiknya. Sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik walaupun dilanda masa pandemi covid-19.

## 2. Pengarahan

Pengarahan dilakukan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dikoordinasikan pada setiap bidang yang membutuhkan suatu arahan atau bimbingan. Hal tersebut dimaksudkan untuk membimbing para anggota yang terkait guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan (Peni, 2021).

Pengarahan yang dilakukan pengelola SMPN 23 Palembang sudah dilakukan dengan cukup baik, mulai dari mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, mengadakan rapat koordinasi antar sesama guru dan karyawan serta memotivasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengarahan dilakukan dalam bentuk sosialisasi pelaksanaan pembelajaran daring, baik itu mengenai aplikasi yang digunakan dan cara pembelajaran yang baik selama pandemi covid 19.

## 3. Koordinasi

Koordinasi merupakan suatu usaha yang berkesinambungan dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, lalu mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan. (Cahyanto et al., 2021)

Kepala sekolah SMPN 23 Palembang telah berkoordinasi dengan semua *stakeholder* yang terlibat sehingga program pembelajaran daring dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Hal ini dapat dilihat dengan rutinya dilaksanakan rapat koordinasi antara sesama guru guna mengefektifkan dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

## 4. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang menyampaikan pesan dan akan menumbuhkan pengaruh pada semua proses, lalu berakibat pada bentuk perilaku manusia. Jika tidak ada komunikasi maka suatu kegiatan tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses penyampaian informasi. Dengan adanya komunikasi yang baik dan terarah maka tujuan suatu organisasi yang diinginkan akan terlaksana dengan baik (Iswari, 2021).

Komunikasi di SMPN 23 Palembang telah berjalan dengan baik, walaupun dilanda pandemi covid-19 yang mengakibatkan tidak bisa bertatap muka langsung, tapi pihak sekolah cenderung aktif dalam berkomunikasi melalui berbagai aplikasi, baik itu WhatsApp maupun melalui Zoom. Hal tersebut dilaksanakan agar program pembelajaran daring yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

### **1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 23 Palembang yaitu 1) sekolah memfasilitasi *WiFi* untuk guru guna menunjang proses pembelajaran daring selama guru berada disekolah; 2) guru mampu membuat video

pembelajaran atau mencari sumber pembelajaran dari berbagai media; 3) memberikan kuota internet gratis setiap bulannya kepada siswa; 4) siswa mampu beradaptasi dengan aplikasi pembelajaran daring, seperti Google Classroom dan Zoom.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran daring di SMPN 23 Palembang, yaitu 1) terkendala sinyal dan kuota internet yang terbatas; 2) jaringan internet yang tidak stabil.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SMPN 23 Palembang dapat dilihat dari: 1) pemberian motivasi kepada guru akan berakibat pada pemberian motivasi guru kepada siswa; 2) pengarahan sudah berjalan dengan cukup baik, dan berjalan sesuai peraturan yang berlaku. Kepala sekolah juga melaksanakan pelatihan dan bimbingan kepada seluruh staf dan guru; 3) koordinasi antar guru dalam merespon dengan cepat di setiap permasalahan yang terjadi, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan staf dalam melaksanakan pembelajaran daring; 4) komunikasi kepala sekolah yang baik dengan guru dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran daring secara optimal, dan dapat membentuk iklim yang kondusif.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring, ada faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukungnya, yaitu 1) sekolah memfasilitasi *WiFi* untuk guru guna menunjang proses pembelajaran daring selama guru berada di sekolah; 2) guru mampu membuat video pembelajaran atau mencari sumber pembelajaran dari berbagai media; 3) memberikan kuota internet gratis setiap bulannya kepada siswa; 4) siswa mampu beradaptasi dengan aplikasi pembelajaran daring, seperti Google Classroom dan Zoom. Faktor penghambatnya, yaitu 1) terkendala sinyal dan kuota internet yang terbatas; 2) jaringan internet yang tidak stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. (2015). Pengalaman Khalayak Konsumen terhadap Pesan Aktivasi Merek Magnum Cafe dalam Konteks Komunikasi Berasa: Studi Fenomenologi. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*.
- Cahyanto, B., Maghfirah, M., & Hamidah, N. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1). <https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.508>
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Halimatusadiya, Ririn Andriani Kumala Dewi, & Khoimatun. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1888>

- Iswari, F. (2021). Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *GANDIWA: Jurnal Komunikasi*, 01(1).
- Malyana, A. (2020). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DENGAN METODE BIMBINGAN BERKELANJUTAN PADA GURU SEKOLAH DASAR DI TELUK BETUNG UTARA BANDAR LAMPUNG. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v2i1.640>
- Nanlohy, N. L., Urath, S., Mailuhuw, L. F., & Lerebulan, E. (2021). Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(12). <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i12.395>
- Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Novitasari, N., & Nuraeni, L. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN SIKAP KERJASAMA ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING KELOMPOK A DI RA MIFTAHUL KHOIR. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5(2). <https://doi.org/10.22460/ceria.v5i2.10134>
- Nugraha, D. C. A., Priharsari, D., Aknuranda, I., Liliana, D. Y., Fiaji, N. A., Hanggara, B. T., Putra, M. G. L., Hendini, I. P., Rahayuda, I. G. S., & Zulvarina, P. (2021). BANTUAN KUOTA INTERNET UNTUK PENDIDIKAN DARI PEMERINTAH INDONESIA: SEJAUH APA MANFAATNYA? *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Dan Edukasi Sistem Informasi*, 1(2). <https://doi.org/10.25126/justsi.v1i2.36>
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto, M., Subakti, H., Kholifah, N., Chamidah, D., Sianipar, L. K., Ardiana, D. P. Y., Purba, F. J., & Cecep, H. (2021). Konsep dan Strategi Pembelajaran. In <https://Berkarya.Um.Ac.Id/>.
- Peni, P. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Model Classroom melalui Pengarahan Konsep Kepala Sekolah di SD Negeri Bugangan 01 Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1). <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.16>
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2). <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- SE Kemendikbud Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. (2020). Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). In *Mendikbud RI*.
- Suharno, S. (2020). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM UNTUK PEMBELAJARAN DARING SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS X.IPS SMA NEGERI 1 JUWANA KAB. PATI TAHUN 2020. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 4(2). <https://doi.org/10.21043/ji.v4i2.8571>

- Suyanto, & Jihad, A. (2013). MENJADI GURU PROFESIONAL: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global. In *Penerbit Erlangga* (Vol. 12).
- Zulkifli, Nurmayanti, N., & Ferdiansyah, H. (2021). Efektifitas Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1).  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1123>